

**ANALISIS PENGARUH PANDEMI COVID 19 TERHADAP OPERASIONAL
RUMAH SAKIT TERKAIT AKREDITASI PARIPURNA
(Studi Kasus di RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri)**

NASKAH PUBLIKASI



Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Kelulusan
Pada Jenjang Strata Satu (S1) Program Studi
Manajemen

NOVI PRATAMAWATI

NIM : C.0117059

Pembimbing 1 : Drs Trio Handoko, M.M

Pembimbing 2 : Drs. Suharyoko, M.Si

**FAKULTAS EKONOMI BISNIS
UNIVERSITAS TUNAS PEMBANGUNAN SURAKARTA**

2021



**UNIVERSITAS TUNAS PEMBANGUNAN SURAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

PERNYATAAN PENULISAN

Judul: Analisis Pengaruh Pandemi Covid 19 Terhadap Operasional Rumah Sakit Terkait Akreditasi Paripurna (Studi Kasus di RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri)

Nama : NOVI PRATAMAWATI

NIM : C.0117059

1. Saya menyatakan dan bertanggung jawab sebenarnya bahwa penelitian ini adalah hasil karya sendiri. Jika suatu saat ada pihak yang mengklaim bahwa penelitian ini sebagai karyanya yang disertai bukti yang cukup, maka saya bersedia membatalkan gelar saya beserta hak dan kewajiban yang melekat pada gelar tersebut.
2. Saya menyatakan bahwa hasil penelitian ini diperbolehkan untuk disebarluaskan dan dipublikasikan secara umum oleh Universitas Tunas Pembangunan Surakarta bersama dengan dosen pembimbing.

Surakarta, 14 Januari 2021



NOVI PRATAMAWATI



**UNIVERSITAS TUNAS PEMBANGUNAN SURAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

LEMBAR PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI

Judul : Analisis Pengaruh Pandemi Covid 19 Terhadap Operasional Rumah Sakit Terkait Akreditasi Paripurna (Studi Kasus di RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri)

Nama : NOVI PRATAMAWATI

NIM : C.0117059

Naskah publikasi ini telah memenuhi syarat sebagai artikel ilmiah dan Dapat diajukan dalam jurnal ilmiah, berdasarkan atas hasil karya/ ilmiah/penelitian Yang telah peneliti lakukan

Surakarta, 14 Januari 2021

Disetujui dan diterima baik
untuk dipertahankan

Pembimbing II

(Drs. Suharyoko, M.Si)
NIDN : 0625125701

Pembimbing I

(Drs Trio Handoko, M.M)
NIDN : 0630055901



UNIVERSITAS TUNAS PEMBANGUNAN SURAKARTA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

LEMBAR PENGESAHAN NASKAH PUBLIKASI

Judul : Analisis Pengaruh Pandemi Covid 19 Terhadap Operasional Rumah Sakit Terkait Akreditasi Paripurna (Studi Kasus di RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri)

Nama : NOVI PRATAMAWATI

NIM : C 0117059

Naskah publikasi ini telah diujikan di depan Dewan Penguji pada tanggal: 30 Januari 2021

Ketua Penguji : Drs. Laksono Sumarto, MM

Sekretaris : Drs. M. Nurhadi Sulistiyono, MM

Anggota : Drs. Trio Handoko, MM

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Drs. Trio Handoko, M.M.

Ketua Program Studi Manajemen


(Drs. Muh Nurhadi Sulistiyono, M.M)

**ANALISIS PENGARUH PANDEMI COVID 19 TERHADAP OPERASIONAL
RUMAH SAKIT TERKAIT AKREDITASI PARIPURNA
(Studi Kasus di RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri)**

Novi Pratamawati, . Trio Handoko, Suharyoko
Program Studi Manajemen, Universitas Tunas Pembangunan Surakarta
Jl. Walanda Maramis No. 31 Surakarta
e-mail: npratamawati@gmail.com

ABSTRAKSI: Akreditasi rumah sakit adalah sebuah proses penilaian dan penetapan kelaikan rumah sakit berdasarkan standar pelayanan yang telah ditetapkan oleh lembaga independen akreditasi yaitu Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS). Adanya pandemi Covid-19 menguji ketahanan sistem pelayanan kesehatan di seluruh dunia termasuk RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri.

Adapun Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Pandemi Covid 19 operasional Rumah Sakit terkait akreditasi paripurna. Subjek penelitian adalah 80 orang pegawai RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri. Pengumpulan data penelitian menggunakan metode wawancara dan kuesioner/angket. Metode penelitian menggunakan analisis deskriptif dan regresi linear berganda.

Dari analisis data yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa dampak pandemi Covid19 mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap operasional Rumah Sakit terkait akreditasi paripurna. Dampak Pandemi Covid 19 gelombang ketiga, yaitu peningkatan angka infeksi, stres, dan kelelahan tenaga Kesehatan, paling dominan pengaruhnya terhadap operasional Rumah Sakit terkait akreditasi paripurna. Sekitar 79,20% variabel operasional rumah sakit terkait akreditasi paripurna dapat dijelaskan oleh variasi variabel dampak pandemi covid 19, sedangkan sisanya 20,80% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Kata Kunci: *Pandemi, Covid19, Operasional Rumah Sakit*

Abstract: Hospital accreditation is a process of assessing and determining hospital eligibility based on service standards set by an independent accreditation agency, that called the Hospital Accreditation Commission (KARS). The existence of the Covid-19 pandemic has tested the resilience of health service systems around the world, including dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri.

The purpose of this research was to determine the effect of the Covid19 Pandemic on hospital operations related to “*paripurna*” accreditation. The research subjects were 80 employees of the dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri. Research data collection methods using interviews and questionnaires. The research method uses descriptive analysis and multiple linear regression.

From the data analysis, it can be concluded that the Covid19 pandemic has a negative and significant impact on hospital operations related to “*paripurna*” accreditation. The impact of the third wave of the Covid 19 pandemic, specifically an increasing of infections, stress, and fatigue of health workers, is the most dominant impact on hospital operations related to “*paripurna*” accreditation. Around 79,20% of hospital operational variables related to “*paripurna*” accreditation can be explained by variations in the impact variable of the COVID-19 pandemic, while the remaining 20,80% is influenced by other factors.

Keywords: *Pandemic, Covid19, Hospital Operational*

PENDAHULUAN

Rumah sakit adalah suatu organisasi yang dilakukan oleh tenaga medis profesional yang terorganisir baik dari sarana prasarana kedokteran yang permanen, pelayanan kedokteran, asuhan keperawatan yang berkesinambungan, diagnosis serta pengobatan penyakit yang diderita oleh pasien (Kotler dan Gary, 2013).

Industri jasa pelayanan masyarakat ini juga tidak terlepas dari persaingan antar pelakunya. Berbagai rumah sakit yang ada berupaya memperoleh kepercayaan masyarakat dengan mengemukakan pelayanan yang efisien dan berkualitas. Saat ini di Indonesia, satu-satunya lembaga independen yang mampu melakukan akreditasi rumah sakit adalah Komisi Akreditasi Rumah Sakit atau disingkat dengan KARS.

Akreditasi rumah sakit adalah sebuah proses penilaian dan penetapan kelaikan rumah sakit berdasarkan standar pelayanan yang telah ditetapkan oleh lembaga independen akreditasi. Adapun kriteria kelulusan akreditasi rumah sakit menurut KARS terdiri dari Akreditasi Tingkat Dasar; Akreditasi Tingkat Madya; Akreditasi Tingkat Utama; dan Akreditasi Tingkat Paripurna.

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri menjalani survey remedial akreditasi Standar Akreditasi Nasional Rumah Sakit (SNARS) Edisi 1, tanggal 23 bulan Januari 2020. Dan pada tanggal 23 Februari 2020, Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri dinyatakan sebagai rumah sakit dengan Akreditasi Tingkat Paripurna.

Saat ini pandemi Covid-19 sedang menguji ketahanan sistem pelayanan kesehatan di seluruh dunia termasuk RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri. Menurut Irwandy (2020) Covid-19 akan menghantam sistem pelayanan kesehatan Indonesia dalam empat gelombang besar, yaitu;

1. Pertama gelombang kesakitan dan kematian akibat Covid-19.
2. Kedua krisis keuangan rumah sakit.
3. Ketiga peningkatan angka infeksi, stres, dan kelelahan tenaga kesehatan.
4. Keempat adanya peningkatan angka kesakitan dan kematian akibat penyakit kronis.

Berdasarkan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti mengambil judul “Analisis Pengaruh Pandemi Covid 19 Terhadap Operasional Rumah Sakit Terkait Akreditasi Paripurna (Studi Kasus di RSUD Soediran Mangun Sumarso Wonogiri).

TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

A. Tinjauan Pustaka

Manajemen operasional yaitu pengelolaan penggunaan semua faktor produksi yang ada menjadi berbagai macam produk barang atau jasa. Beberapa tujuan manajemen operasional adalah:

- 1) Efficiency (meningkatkan efisiensi)
- 2) Productivity (meningkatkan efektivitas)
- 3) Economy (mengurangi biaya)
- 4) Quality (meningkatkan kualitas)
- 5) Reduced processing time (mengurangi waktu proses produksi)

Ciri-ciri Manajemen Operasional

- 1) Memiliki sebuah tujuan yaitu untuk menghasilkan barang dan jasa.
- 2) Memiliki sebuah kegiatan yaitu dalam kegiatan proses transformasi.
- 3) Adanya suatu mekanisme yang mengendalikan suatu pengoperasian

Produk adalah sesuatu yang mampu memenuhi kebutuhan atau keinginan manusia, baik yang memiliki wujud (*tangible*) maupun yang tidak berwujud (*intangible*). Secara umum, produk dapat dibagi menjadi 2, yaitu barang (*goods*) dan jasa (*service*).

Jasa yaitu aktivitas ekonomi yang melibatkan sejumlah interaksi antara satu pihak dengan pihak yang lain. Jasa mempunyai 4 (empat) karakteristik utama yang sangat mempengaruhi rancangan program pemasaran yaitu: Tidak berwujud (*intangibility*), Tidak dapat dipisahkan (*insparability*), Berubah-ubah (*variability*), Mudah lenyap (*perishability*).

Pelayanan jasa adalah suatu usaha untuk membantu menyiapkan atau mengurus apa yang diperlukan orang lain. Definisi diemensi kualitas jasa terbagi menjadi lima, yaitu: 1) *Reliability* (keandalan), 2) *Assurance* (jaminan atau kepastian) 3) *Tangibles* (bukti fisik) 4) *Empathy* (memberikan perhatian yang tulus) 5) *Responsiveness* (ketanggapan).

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat (Permenkes tahun 2010 tentang klasifikasi rumah sakit). Rumah sakit adalah institusi kesehatan profesional yang pelayanannya diselenggarakan oleh dokter, perawat, dan tenaga ahli lainnya. Di dalam Rumah Sakit terdapat banyak aktivitas dan kegiatan yang berlangsung secara berkaitan (Haliman & wulandari 2017). Kegiatan-kegiatan tersebut menjadi bagian dari tugas serta fungsi Rumah Sakit, yaitu:

- 1) Memberi pelayanan medis
- 2) Memberi pelayanan penunjang medis
- 3) Memberi pelayanan medis khusus
- 4) Memberi pelayanan rujukan kesehatan
- 5) Memberi pelayanan kedokteran gigi
- 6) Memberi pelayanan sosial
- 7) Memberi penyuluhan kesehatan
- 8) Memberi pelayanan rawat jalan, rawat inap, rawat darurat, dan rawat intensif
- 9) Memberi pendidikan medis secara umum dan khusus
- 10) Memberi fasilitas untuk penelitian dan pengembangan ilmu kesehatan dan

11) Membantu kegiatan penyelidikan epidemiologi

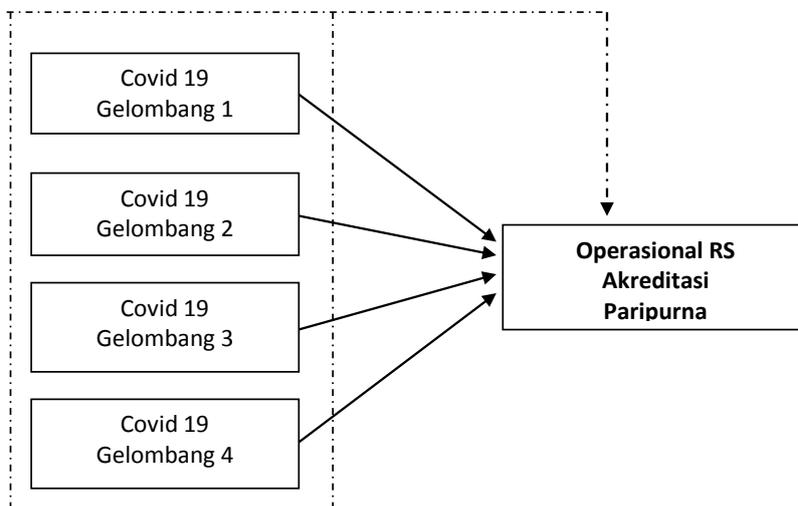
Covid-19 merupakan nama penyakit yang disebabkan oleh virus corona. Nama ini diberikan oleh WHO (World Health Organization) sebagai nama resmi penyakit ini. Covid sendiri merupakan singkatan dari Corona Virus Disease-2019. Covid-19 yaitu penyakit yang disebabkan oleh virus corona yang menyerang saluran pernafasan sehingga menyebabkan demam tinggi, batuk, flu, sesak nafas serta nyeri tenggorokan.

Menurut Irwandy (2020) Covid-19 akan menghantam sistem pelayanan kesehatan Indonesia dalam empat gelombang besar, yaitu;

- 1) Pertama, gelombang kesakitan dan kematian akibat Covid-19.
- 2) Kedua, krisis keuangan rumah sakit.
- 3) Ketiga, peningkatan angka infeksi, stres, dan kelelahan tenaga kesehatan.
- 4) Keempat, adanya peningkatan angka kesakitan dan kematian akibat penyakit kronis.

B. KERANGKA PEMIKIRAN

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, kerangka konseptual yang akan digunakan di dalam penelitian mengenai pengaruh pandemi Covid 19 terhadap operasional Rumah Sakit terkait akreditasi paripurna dapat digambarkan sebagai berikut:



C. HIPOTESIS

Hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Diduga dampak Pandemi Covid 19 gelombang pertama berpengaruh terhadap Operasional Rumah Sakit Terkait Akreditasi Paripurna.
2. Diduga dampak Pandemi Covid 19 gelombang kedua berpengaruh terhadap Operasional Rumah Sakit Terkait Akreditasi Paripurna.
3. Diduga dampak Pandemi Covid 19 gelombang ketiga berpengaruh terhadap Operasional Rumah Sakit Terkait Akreditasi Paripurna.

4. Diduga dampak Pandemi Covid 19 gelombang keempat berpengaruh terhadap Operasional Rumah Sakit Terkait Akreditasi Paripurna?
5. Dampak Pandemi Covid 19 gelombang ketiga paling dominan pengaruhnya terhadap Operasional Rumah Sakit Terkait Akreditasi Paripurna.

METODE PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Rancangan penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah penelitian survey karena pada umumnya yang merupakan unit analisis pada suatu penelitian survei adalah individu. Variabel dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi 2 yaitu variabel bebas (independen), dan variabel terikat. Penelitian ini dilakukan di RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso beralamat di Jalan Ahmad Yani No. 40A, Kec. Wonogiri, Kab. Wonogiri Jawa Tengah 57613. Dengan subjek penelitian adalah para pegawai.

B. Populasi, dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian (Suharsimi, 2016: 115). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah pegawai negeri sipil (PNS) yang terdiri dari tenaga Medis 38 orang, tenaga Keperawatan 210 orang, tenaga Kesehatan lainnya 81 orang dan tenaga Non Kesehatan sebanyak 78 pegawai. Jadi total populasi ada sebanyak 407 pegawai. Alasan populasi yang digunakan PNS dalam penelitian ini adalah karena adanya kewajiban melaksanakan tugas kedinasan yang dipercayakan, pengabdian, kesadaran, dan tanggung jawab, serta kewajiban masuk kerja dan menaati ketentuan jam kerja dalam situasi apapun.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan dipakai (Suharsimi, 2016: 117). Penentuan jumlah sampel yang akan diambil ditentukan dengan rumus Slovin (dalam Suharsimi Arikunto, 2016) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.(e)^2 + 1}$$

Dimana:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = (1 – tingkat ketepatan) = α

1 = angka konstanta

Sesuai dengan rumus Slovin di atas, maka jumlah yang akan diambil dengan tingkat ketepatan 90 % dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{407}{407.(10\%)^2 + 1} = 80,28 \text{ dibulatkan ke bawah menjadi } 80.$$

Pengambilan sampel yang digunakan penulis dalam penelitian ini menggunakan *proportional random sampling* yaitu cara pengambilan sampel dengan memperhatikan perimbangan yang sama dari tiap bagian (wilayah), dimana populasi dibagi dalam beberapa sub populasi, dari tiap sub populasi diambil proporsi yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Kemudian untuk setiap bagian diambil sebanyak:

$$\frac{80}{407} \times 100 \% = 19,72 \%$$

Dengan demikian jumlah yang akan diambil sebagai sampel dari masing-masing wilayah adalah sebagai berikut:

Tabel III.1.

Penentuan Sampel Penelitian

No.	Keterangan	Jumlah Pegawai	Pegawai yang menjadi sampel
1.	Tenaga Medis	38 org. x 19,72%	7 orang
2.	Tenaga Keperawatan	210 org. x 19,72%	41 orang
3.	Tenaga Kesehatan lainnya	81 org. x 19,72%	16 orang
4.	Tenaga Non Medis	78 org. x 19,72%	16 orang
	JUMLAH	407 orang	80 orang

Sumber : Data bagian personalia RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso.

Jadi dalam penelitian ini penulis menggunakan 80 responden yang diambil dari seluruh PNS yang ada di RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Kabupaten Wonogiri.

C. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

a. Variabel Independen

adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependen). Dalam hal ini variabel independennya adalah 4 gelombang dampak Pandemi COVID-19: terhadap Sistem Layanan Kesehatan.

b. Variabel Dependen

adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel independen. Dalam penelitian ini, Operasional Rumah Sakit terakreditasi.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel penelitian yaitu sebuah definisi berdasarkan pada karakteristik yang dapat diobservasi dari apapun yang didefinisikan atau mengubah konsep dengan kata-kata yang menguraikan perilaku yang dapat diamati dan dapat diuji serta ditentukan kebenarannya oleh seseorang. Definisi operasional variabel yang diteliti adalah:

a. Operasional Rumah Sakit terakreditasi penentuan secara periodic efektifitas operasional suatu organisasi, bagian organisasi, dan personilnya berdasarkan sasaran strategic, standar criteria yang telah ditetapkan KARS yaitu akreditasi paripurna..

b Dampak Pandemi COVID-19: terhadap Sistem Layanan Kesehatan gelombang pertama adalah kesakitan dan kematian akibat Covid-19

c Dampak Pandemi COVID-19: terhadap Sistem Layanan Kesehatan gelombang kedua adalah krisis keuangan rumah sakit.

d. Dampak Pandemi COVID-19: terhadap Sistem Layanan Kesehatan gelombang ketiga adalah peningkatan angka infeksi, stres, dan kelelahan tenaga kesehatan.

- e. Dampak Pandemi COVID-19: terhadap Sistem Layanan Kesehatan gelombang keempat adalah adanya peningkatan angka kesakitan dan kematian akibat penyakit kronis.

D. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa cara sebagai berikut:

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data ini didasarkan pada laporan tentang diri sendiri atau *self report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui telepon maupun dengan menggunakan WA.

2. Kuesioner/ angket

Metode yang dilakukan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah daftar pertanyaan tertulis yang telah dirumuskan sebelumnya yang akan responden jawab, biasanya dalam alternatif yang didefinisikan dengan jelas (Sekaran, 2016). Data didapat melalui sumber data primer yang ada, data langsung diperoleh melalui penyebaran daftar pertanyaan/ kuisisioner kepada responden. Mengingat masa virus corona belum berakhir, maka, pertimbangan untuk menggunakan teknik pengumpulan data secara jarak jauh (menggunakan Telepon, Skype, VoP, e-mail, WA) dilakukan untuk alasan efisiensi waktu, biaya dan keamanan (Oltmann, 2016).

E. Pengujian Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas Data

Uji validitas adalah data yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana validitas data yang diperoleh dari penyebaran *questioner*, uji validitas ini dapat

dilakukan dengan menghitung korelasi antar masing-masing pertanyaan atau pernyataan dengan skor total pengamatan (Arikunto Suharsimi, 2016).

2. Uji Reliabilitas Data

Uji reliabilitas adalah suatu nilai yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur didalam gejala yang sama. Setiap alat pengukur seharusnya memiliki kemampuan untuk memberikan hasil pengukur yang konsisten.

F. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui karakteristik responden dan deskripsi jawaban responden terhadap indikator-indikator setiap variabel penelitian.

2 . Analisis Regresi Linier Berganda

Adapun model yang digunakan yaitu:

$$Y_1 = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

dimana :

Y adalah Operasional Rumah Sakit terakreditasi.

X₁ adalah Variabel Pandemi COVID-19 gelombang 1

X₂ adalah Variabel Pandemi COVID-19 gelombang 2

X₃ adalah Variabel Pandemi COVID-19 gelombang 3

X₄ adalah Variabel Pandemi COVID-19 gelombang 4

b_i adalah koefisien regresi.

e adalah error term

3. Uji Hipotesis

a. Uji F (koefisien regresi simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel Pandemi COVID-19 gelombang 1, 2, 3, dan 4 terhadap Operasional Rumah Sakit terakreditasi. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

H₀ diterima dan H_A ditolak jika nilai p value > nilai α = 0,05 yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

H_0 ditolak dan H_A diterima jika nilai p value < nilai $\alpha = 0,05$ yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Uji t (koefisien regresi parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel Pandemi COVID-19 gelombang 1, 2, 3, dan 4 terhadap Operasional Rumah Sakit terakreditasi. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah;

H_0 diterima dan H_a ditolak jika nilai p value > nilai $\alpha = 0,05$ berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen.

H_0 ditolak dan H_a diterima jika nilai P value < nilai $\alpha = 0,05$ berarti terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen.

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2015). Lebih lanjut Ghozali (2015) menjelaskan bahwa nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan sampai dengan satu. Nilai *adjusted* R^2 yang mendekati satu berarti kemampuan variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada pegawai di RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dampak Pandemi Covid 19 gelombang pertama mempunyai pengaruh negatif signifikan dengan tingkat kesalahan 5% terhadap Operasional Rumah Sakit Terkait Akreditasi Paripurna. Artinya apabila Pandemi Covid 19 gelombang pertama meningkat, maka akan mengakibatkan menurunnya Operasional Rumah Sakit.

2. Dampak Pandemi Covid 19 gelombang kedua mempunyai pengaruh negatif signifikan dengan tingkat kesalahan 5% terhadap Operasional Rumah Sakit Terkait Akreditasi Paripurna. Artinya apabila Pandemi Covid 19 gelombang pertama meningkat, maka akan mengakibatkan menurunnya Operasional Rumah Sakit.
3. Dampak Pandemi Covid 19 gelombang ketiga mempunyai pengaruh negatif signifikan dengan tingkat kesalahan 5% terhadap Operasional Rumah Sakit Terkait Akreditasi Paripurna. Artinya apabila Pandemi Covid 19 gelombang pertama meningkat, maka akan mengakibatkan menurunnya Operasional Rumah Sakit.
4. Dampak Pandemi Covid 19 gelombang keempat mempunyai pengaruh negatif signifikan dengan tingkat kesalahan 5% terhadap Operasional Rumah Sakit Terkait Akreditasi Paripurna. Artinya apabila Pandemi Covid 19 gelombang pertama meningkat, maka akan mengakibatkan menurunnya Operasional Rumah Sakit.
5. Dampak Pandemi Covid 19 gelombang ketiga paling dominan pengaruhnya terhadap Operasional Rumah Sakit Terkait Akreditasi Paripurna. dilakukan dengan membandingkan SCB masing-masing variabel, dan ternyata variabel dampak Pandemi Covid 19 gelombang ketiga memiliki nilai SCB terbesar, dengan demikian maka dampak Pandemi Covid 19 gelombang ketiga adalah variabel yang paling dominan pengaruhnya terhadap Operasional Rumah Sakit Terkait Akreditasi Paripurna.
6. Sekitar 79,20% variasi variabel Operasional Rumah Sakit Terkait Akreditasi Paripurna. dapat dijelaskan oleh variasi variabel dampak pandemi Covid 19. Sedangkan sisanya 20,80% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, misalnya; peraturan pemerintah pusat, peraturan pemerintah daerah, kebijakan pimpinan RSUD, dan lain-lain.

B. SARAN

Dari hasil kesimpulan di atas beberapa saran diajukan guna dapat dijadikan pertimbangan atau masukan bagi lembaga pelayanan kesehatan masyarakat, maupun penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Pemerintah dan para pihak rumah sakit harus mulai bersiap dengan respons yang tepat dan cepat untuk menghadapi pandemi empat

gelombang ini. Strategi harus mulai dirumuskan dan dilaksanakan segera, agar sistem pelayanan kesehatan tidak runtuh. Strategi utama adalah segera menekan pertumbuhan kasus baru Covid-19 di masyarakat agar rumah sakit tidak kewalahan menampung pasien. Selanjutnya pemerintah dan manajemen rumah sakit harus mulai memikirkan strategi agar akses masyarakat yang memerlukan layanan kesehatan tidak terhambat akibat pandemi.

2. Untuk Penelitian berikutnya hendaknya disarankan .untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang topik ini di industri lain. Mungkin .dapat ditambahkan ke seluruh wilayah atau di Kabupaten lain, atau diperbandingan antara Rumah Sakit Pemerintah dengan Rumah Sakit Swasta.

